



Implementasi Alat Pantau Tinggi Muka Air Tanah Gambut

Cerita Implementasi Alat Pantau Tinggi Muka Air Tanah Gambut

Pada Desember 2024, kami berhasil menyelesaikan installasi 21 **Alat Pemantau Tinggi Muka Air Tanah Gambut** di lima provinsi, yaitu Riau, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Sumatera Selatan. Perangkat ini berfungsi untuk mengukur curah hujan, tinggi muka air, serta kondisi tanah guna mendukung pengumpulan data secara real-time, pengambilan keputusan, dan manajemen risiko. Pemantauan lahan gambut dengan perangkat ini berkontribusi pada deteksi dini kebakaran hutan, pelestarian ekosistem, dan pengendalian emisi gas rumah kaca. Wilayah yang telah mengimplementasikan perangkat ini mencakup 20 titik, yaitu:

NO.	Titik Pemasangan
1	Kepulauan Meranti, Bengkalis, Rokan Hilir, Siak - Riau
2	Muaro Jambi - Jambi
3	Kubu Raya - Kalimantan Barat
4	Kotawaringin Barat - Kalimantan Timur
5	Musi Banyuasin - Sumatera Selatan



Baca selengkapnya di:
<https://www.mertani.co.id/article>

Tentang Alat Pantau Tinggi Muka Air Tanah Gambut

Alat Pemantau Tinggi Muka Air Tanah Gambut adalah perangkat yang secara real-time mengumpulkan data mengenai kondisi terkini lahan gambut di lokasi tertentu. Perangkat ini mampu memberikan informasi secara akurat mengenai tingkat curah hujan, tinggi muka air, kelembapan tanah, suhu tanah, dan konduktivitas tanah. Informasi tersebut dapat diakses melalui aplikasi maupun dashboard via PC. Dengan mengintegrasikan teknologi TMA, sistem ini menjadi sarana efektif untuk memantau kondisi lingkungan secara komprehensif, mendukung pemahaman yang lebih baik terkait parameter-parameter kritis yang memengaruhi kualitas lahan, serta membantu merancang strategi perlindungan lingkungan yang lebih proaktif.

